

**ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SD
MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN WONOSARI**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sata Satu Pendidikan**

Disusun oleh:

Nikmah Dwi Wulandari

NIM: 19104080080

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

YOGYAKARTA

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nikmah Dwi Wulandari

NIM : 19104080080

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya ini bukanlah salinan dari karangan apa pun yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya merupakan hasil karya dari penelitian sendiri bukan penelitian milik orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 10 April 2023

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC U
SUNAN KA
YOGYAK



Nikmah Dwi Wulandari

NIM. 19104080080



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lampiran : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Nama : Nikmah Dwi Wulandari
NIM : 19104080080
Prodi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di SD
Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari

Setelah
membaca,
menelaah,

memeriksa, dan memberikan petunjuk dan mengoreksi serta melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara: sudah dapat diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Harapan kami skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 11 April 2023
Pembimbing

Dr. Endang Sulistyowati, M.Pd.I
NIP. 19670414 199903 2 001

SURAT PERNYATAAN BERILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Nikmah Dwi Wulandari

NIM : 19104080080

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya menyatakan bahwa saya akan menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab pada ijazah saya. Dengan demikian, saya bertanggung jawab penuh atas semua konsekuensi yang mungkin terjadi di kemudian hari sebagai akibat dari penempatan foto berjilbab pada ijazah saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh.

Yogyakarta, 10 April 2023

Yang menyatakan



Nikmah Dwi Wulandari

NIM. 19104080080

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1292/Un.02/DT/PP.00.9/05/2023

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SD MUHAMMADIYAH
AL MUJAHIDIN WONOSARI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NIKMAH DWI WULANDARI
Nomor Induk Mahasiswa : 19104080080
Telah diujikan pada : Senin, 17 April 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dra. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 64704707ef8f



Penguji I

Dra Asnafiyah, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 645cb426a54c1



Penguji II

Alfian Eko Widodo Adi Prasetyo, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6470445edff8d



Yogyakarta, 17 April 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 647416f08f4d5

MOTTO

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”

(HR. Ahmad)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya skripsi ini kepada:



Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Nikmah Dwi Wulandari, “Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari.” *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2023.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari Kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dalam memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia dengan implementasi Kurikulum Merdeka khususnya melalui Program Sekolah Penggerak. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan implementasi Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari.

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk memahami bagaimana kondisi suatu objek sasaran yang dituangkan melalui deskripsi kata-kata secara rinci dan mendalam tentang kejadian yang ada di lapangan dengan pendekatan deskriptif. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Adapun subjek dalam penelitian yaitu kepala sekolah, guru terkait kurikulum, guru kelas, dan perwakilan siswa. Dalam penelitian ini, peneliti hendak mengetahui dan mendapatkan gambaran nyata sehari-hari yang dilakukan oleh kepala sekolah, guru dan siswa terhadap penerapan Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari. Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan analisis data dengan teknik Miles & Huberman berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Data yang didapatkan dilakukan pengecekan keabsahan data dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian ini mengungkapkan SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari merupakan salah satu sekolah yang mengimplementasikan kurikulum merdeka sejak tahun 2021. Implementasi kurikulum merdeka di sekolah ini mengalami beberapa kali revisi dan perbaikan seiring dengan panduan implementasi kurikulum merdeka dari pusat yang final revisi pada tahun 2022. Adapun komponen-komponen kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari meliputi karakteristik satuan pendidikan yang menjelaskan tentang karakteristik pendidik dan tenaga kependidikan, karakteristik peserta didik, sarana dan prasarana, sosial budaya dan kemitraan yang dibangun oleh sekolah. Selain itu sekolah memiliki visi, misi dan tujuan yang hendak diwujudkan dalam jangka waktu pendek maupun panjang (4 tahun). Pengorganisasian pembelajaran di SD Muhammadiyah meliputi kegiatan intrakurikuler, kokurikuler (projek penguatan profil pelajar Pancasila) dan kegiatan ekstrakurikuler. Perencanaan pembelajaran dimulai dengan menganalisis Capaian Pembelajaran, merumuskan Tujuan Pembelajaran (TP), menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan menyusun modul ajar dan merancang asesmen.

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan asesmen awal/diagnostik, modifikasi rencana pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran dan asesmen, asesmen akhir pembelajaran. Kegiatan pendampingan evaluasi dan pengembangan profesional diawali dengan evaluasi pembelajaran dengan cara mengolah hasil asesmen dalam satu tujuan pembelajaran, kemudian capaian tujuan pembelajaran tadi diolah menjadi nilai akhir, yang kemudian dilakukan pelaporan hasil belajar. Evaluasi kurikulum operasional satuan pendidikan dilakukan dengan cara refleksi diri pendidik, refleksi sesama pendidik, refleksi oleh kepala sekolah, dan refleksi oleh peserta didik. Pendampingan dan pengembangan profesional di sekolah ini dilakukan dengan supervisi, kelompok kerja guru (KKG), *In-House Training* (IHT) dan *Focus Group Discussion* (FGD).

Kata Kunci: *Implementasi Kurikulum, Kurikulum Merdeka, Sekolah Penggerak*



KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. آمِينَ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala Puji bagi Allah yang telah memberikan taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari”. Tak lupa shalawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW serta keluarga yang kita harapkan syafaatnya di hari akhir nanti. Selama penulisan skripsi ini tentu penulis menjumpai kesulitan dan hambatan yang telah dihadapi. Dalam mengatasi hal tersebut peneliti pastinya tidak mungkin dapat melakukannya tanpa uluran tangan baik dari orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama berlangsungnya penelitian maupun dalam kepenulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phill. Al-Makin, MA., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan kebijakan selama penulis menjadi mahasiswa.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga beserta segenap staff dan jajarannya yang selalu menyediakan fasilitas selama menjalani Studi Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Dr. Hj. Maemunah, M.Ag., dan Ibu Fitri Yulawati, S.Pd.Si., M.Pd.Si., selaku ketua prodi dan sekretaris prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kebijakan dan bantuan kepada penulis selama menjalani Studi Strata Satu Pendidikan dan dalam kepenulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Endang Sulistyowati, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah banyak memberikan kontribusi berupa waktu,

pengalaman, serta arahan-arahan yang dapat memberikan manfaat dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selama penulis menjalani Studi Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah banyak memberikan arahan, masukan, dan begitu menginspirasi.
6. Bapak Joko Kiswanto, M.Pd., selaku kepala sekolah, Ibu Lina Wulandari, S.Pd Ibu Dita Aprilia, S.Pd., Ibu Nurul Aini Rakhmawati, S.Pd., selaku guru di SD Mujahidin Wonosari yang telah menerima, mengizinkan, dan mengarahkan penulis untuk mengadakan penelitian yang bertempat di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari.
7. Teruntuk orang tua tercinta Bapak Suminto dan Ibu Siti Fatimah yang tak pernah berhenti untuk mendoakan, memberikan dukungan dan fasilitas dalam menyelesaikan studi Strata Satu ini.
8. Mas Rohmat Setyo Nugroho yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
9. Teman-teman PGMI angkatan 2019 yang telah memberikan banyak *support*, dukungan, pengalaman luar biasa, dan kenangan berharga selama 4 tahun bersama menjalani kehidupan di bangku perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga dan seluruh pihak yang terlibat dalam perjalanan ini yang tentunya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Tentu penulis memahami bahwa dalam penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, karena itu besar harap peneliti menerima kritikan, saran, dan masukan yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat menjadi manfaat bagi penulis lain dan bagi pembaca

Yogyakarta, 10 April 2023
Yang menyatakan



Nikmah Dwi Wulandari
NIM. 19104080080

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMABAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	vxi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
BAB II: KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Pengertian Analisis.....	9
2. Pengertian Implementasi.....	10
3. Konsep Dasar Kurikulum.....	10
a. Pengertian Kurikulum	10
b. Komponen-Komponen Kurikulum	14
c. Fungsi Kurikulum	17
4. Tinjauan tentang Kurikulum Merdeka	17
a. Pengertian Kurikulum Merdeka.....	17
b. Komponen-Komponen Kurikulum Merdeka	19

c. Pelaksanaan Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka.....	25
d. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	26
5. Sekolah Penggerak dalam Kurikulum Merdeka	27
a. Intervensi Program Sekolah Penggerak	28
b. Tujuan Program Sekolah Penggerak.....	29
c. Ruang Lingkup Program Sekolah Penggerak	30
B. Kajian Penelitian Relevan.....	30
C. Kerangka Pikir	33
BAB III: METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Subjek Penelitian.....	36
D. Data dan Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data.....	40
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	42
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Umum SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari	44
B. Implementasi Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari.....	45
BAB V: PENUTUP	111
A. Kesimpulan	111
B. Keterbatasan Penelitian	113
C. Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN-LAMPIRAN	119

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Rancangan Waktu Penelitian	36
Tabel IV.1 Pembagian Tugas Guru Kelas	51
Tabel IV.2 Pembagian Tugas Guru Pendamping	52
Tabel IV.3 Pengampu Ekstrakurikuler	52
Tabel IV.4 Kegiatan Budaya Sekolah	55
Tabel IV.5 Daftar Mata Pelajaran	60
Tabel IV.6 Pengorganisasian Pembelajaran Fase A Kelas I	61
Tabel IV.7 Pengorganisasian Pembelajaran Fase A Kelas II	61
Tabel IV.8 Pengorganisasian Pembelajaran Fase B Kelas IV	62
Tabel IV.9 Pengorganisasian Pembelajaran Fase C Kelas V	62
Tabel IV.10 Kalender Pendidikan SD Muh. Al Mujahidin Wonosari	64
Tabel IV.11 Alokasi Waktu Pelaksanaan Proyek	68
Tabel IV.12 Alur Proyek Profil Pelajar Pancasila	71
Tabel IV.13 Daftar Ekstrakurikuler	73
Tabel IV.14 Interval Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	78

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pengembangan Pembelajaran	19
Gambar II.2 Lima Intervensi Program Sekolah Penggerak	28
Gambar II.3 Kerangka Pikir Penelitian	34
Gambar IV.1 Contoh Buku Panduan dan Modul Projek.....	69
Gambar IV.2 Contoh Modul Ajar <i>Weekly Activities</i>	82
Gambar IV.3 <i>Emoticon Face</i>	90
Gambar IV.4 Praktik Permainan Tradisional.....	94
Gambar IV.5 Contoh <i>Twibbon</i> Kejuaraan	95
Gambar IV.6 Contoh <i>Studen of The Week</i>	96
Gambar IV.7 Kegiatan Presentasi Lintas Kelas.....	99
Gambar IV.8 Contoh Laporan Hasil Belajar PIATA.....	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi.....	119
Lampiran II. Berita Acara Seminar Proposal.....	120
Lampiran III. Lembar Pengesahan Seminar Proposal	121
Lampiran IV. Permohonan Izin Penelitian	122
Lampiran V. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	123
Lampiran VI. Kartu Bimbingan Skripsi.....	124
Lampiran VII. Sertifikat PBAK.....	125
Lampiran VIII. Sertifikat PLP-KKN	126
Lampiran IX. Sertifikat Ujian Sertifikasi TIK.....	127
Lampiran X. Sertifikat TOEC	128
Lampiran XI. Sertifikat IKLA	129
Lampiran XII. Sertifikat PKTQ	130
Lampiran XIII. Sertifikat Training LaMPeran.....	131
Lampiran XIV. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	132
Lampiran XV. Lembar Observasi.....	133
Lampiran XV1.1 Lembar Wawancara Kepala Sekolah.....	135
Lampiran XV1.2 Lembar Wawancara Komite Pembelajaran	136
Lampiran XV1.3 Lembar Wawancara Waka Kurikulum	137
Lampiran XV1.4 Lembar Wawancara Koordinator Tim Proyek	138
Lampiran XV1.5 Lembar Wawancara Guru.....	139
Lampiran XV1.6 Lembar Wawancara Siswa	143
Lampiran XVII.1 Catatan Lapangan Observasi.....	145
Lampiran XVII.2 Catatan Lapangan Observasi.....	146
Lampiran XVII.3 Catatan Lapangan Observasi.....	151
Lampiran XVII.4 Catatan Lapangan Observasi.....	155
Lampiran XVII.5 Catatan Lapangan Wawancara.....	158
Lampiran XVII.6 Catatan Lapangan Wawancara.....	162
Lampiran XVII.7 Catatan Lapangan Wawancara.....	172
Lampiran XVII.8 Catatan Lapangan Wawancara.....	179

Lampiran XVII.9 Catatan Lapangan Wawancara.....	181
Lampiran XVII.10 Catatan Lapangan Wawancara.....	186
Lampiran XVII.11 Catatan Lapangan Wawancara.....	196
Lampiran XVII.12 Catatan Lapangan Wawancara.....	199
Lampiran XVIII.1 Dokumentasi Wawancara	207
Lampiran XVIII.2 Dokumentasi Observasi	208
Lampiran XIX. Daftar Riwayat Hidup	209



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya ialah suatu tonggak bagi manusia yang sudah selayaknya menjadi bagian dari kewajiban mereka sebagai makhluk khalifah di bumi untuk terus memperbaiki diri. Pendidikan memiliki kedudukan yang sangat berarti dalam kehidupan, sebab kerap tidak kita sadari pendidikan sudah banyak mengendalikan kehidupan, menanggulangi banyak perkara serta dapat memenuhi seluruh kebutuhan yang diperlukan untuk kelangsungan hidup. Oleh sebab itu pendidikan sudah menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia.

Pada lain kesempatan, kemajuan dari suatu bangsa dapat dilihat dari seberapa majunya pendidikan yang sudah mereka capai. Pendidikan adalah aspek penentu untuk menciptakan kemajuan dan kualitas suatu bangsa. Dalam isi Undang-Undang SISDIKNAS Pasal 1 nomor 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik dapat aktif dalam mengembangkan kemampuan yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual dalam beragama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Di Indonesia sendiri pendidikan didasarkan pada Pancasila serta UUD 1945 yang berakar pada nilai-nilai dan norma agama, norma kebudayaan serta tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Oleh sebab itu supaya pendidikan nasional dapat tercapai tujuan dan cita-citanya maka dibentuklah sistem pendidikan nasional. Sistem pendidikan nasional yaitu seluruh komponen yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Salah satu komponen yang digunakan untuk mencapai tujuan

¹ Presiden Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional" (Perpustakaan Nasional, 2003).

tersebut yaitu kurikulum.² E. Mulyasa menjelaskan bahwa kurikulum ialah komponen pembelajaran yang dijadikan acuan oleh tiap satuan pendidikan, baik oleh pengelola maupun penyelenggara pendidikan.³ Oleh sebab itu, sejak di Indonesia mempunyai kebebasan untuk menyelenggarakannya maka pemerintah dapat menyusun sendiri konsep pendidikan yang akan diimplementasikannya. Maka penyusunan kurikulum disusun oleh pemerintah pusat secara sentralik serta diberlakukan untuk seluruh warga Indonesia.

Di Indonesia sendiri perubahan kurikulum terjadi secara sistematis sesuai dengan perkembangan ilmu, kebutuhan zaman dan teknologi. Sejauh ini sistem pendidikan Indonesia telah mengalami perubahan kurikulum sebanyak sebelas kali terhitung sejak tahun 1947 hingga yang terakhir adalah kurikulum 2013. Setiap perubahan yang terjadi, tak lain merupakan usaha perbaikan terhadap kurikulum sebelumnya dan bertanggung jawab menangani pendidikan di Indonesia yang dilakukan oleh pihak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.⁴

Setelah pelantikan Nadiem Anwar Makarim sebagai Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Indonesia pada tanggal 23 Oktober 2019, maka pemerintah mengambil langkah dalam membuat kebijakan pendidikan yaitu Merdeka Belajar. Kebijakan tersebut dinilai sejalan dengan semboyan dari pendidikan menurut Bapak Pendidikan Nasional yaitu Ki Hajar Dewantara. Kemerdekaan dalam pendidikan yang dimaksud oleh Ki Hajar Dewantara memiliki makna setiap manusia ciptaan Tuhan yang Maha Esa diberi kebebasan menjalankan kehidupannya namun

² Slamet Nuryanto, "Manajemen Kurikulum Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto Banyumas," t.t., 21.

³ Enco Mulyasa, *Implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan: kemandirian guru dan kepala sekolah* (Bumi Aksara, 2008).

⁴ Ineu Sumarsih dkk., "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2 Juli 2022): 8248–58, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3216>.

harus sesuai dengan aturan yang berlaku dalam masyarakat.⁵ Oleh sebab itu kebijakan merdeka belajar merupakan terobosan baru sebagai upaya untuk memperbaiki pendidikan di Indonesia agar terwujudnya sumber daya manusia yang unggul.

Konsep Merdeka Belajar ini merupakan bagian dari Kurikulum Merdeka. Setiap sekolah yang mengimplementasikan Kurikulum Merdeka hendaknya memiliki program yang disebut dengan Program Sekolah Penggerak. Program dari Sekolah Penggerak ini merupakan upaya untuk melaksanakan visi Pendidikan Indonesia dengan terciptanya Pelajar Pancasila. Sekolah Penggerak merupakan program yang dibuat oleh pemerintah yang berfokus pada hasil belajar peserta didik secara holistic yang meliputi kompetensi yang berupa literasi dan numerasi serta karakter.⁶

Adapun ciri khas dari Kurikulum Merdeka di sekolah dasar yang dijelaskan oleh Kemendikbud yaitu pembelajaran berfokus pada materi esensial dan penguatan karakter siswa yang disesuaikan dengan fasenya. Fase pada setiap tingkatan pembelajaran merupakan capaian pembelajaran yang dimiliki setiap siswa. Dalam jenjang sekolah dasar, pembagian fase dibagi menjadi tiga diantaranya: fase A untuk kelas I-II, fase B untuk kelas III-IV, fase C untuk kelas V-VI. Rencana pembelajaran disusun dengan tujuan melaksanakan pembelajaran yang mendalam, bermakna dan menyenangkan, salah satunya melalui kegiatan proyek sehingga memberikan pengalaman nyata kepada siswa dan memberikan kesempatan siswa untuk mengeksplorasi lingkungan untuk menanamkan karakter sebagai wujud profil Pelajar Pancasila.⁷ Selain itu tujuan utama dari

⁵ "Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter | Jurnal Filsafat Indonesia," diakses 9 Januari 2023, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JFI/article/view/24525>.

⁶ Fahrian Firdaus Syafi'i, "Merdeka Belajar: Sekolah Penggerak," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, no. 0 (25 Januari 2022), <http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1049>.

⁷ Dewi Rahmadayanti dan Agung Hartoyo, "Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (7 Juni 2022): 7174–87.

pembelajaran pada kurikulum merdeka di sekolah dasar ini untuk memperkuat kompetensi literasi dan numerasi.

Program Sekolah Penggerak ini dimulai dari sumber daya manusia yang unggul terlebih dahulu yaitu kepala sekolah dan guru. Hal tersebut sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1177 M/2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Sekolah Penggerak, disebutkan bahwa tujuan dari Program Sekolah Penggerak merupakan peningkatan kualitas pendidikan melalui program peningkatan kualitas kepala sekolah sebagai pemimpin satuan pendidikan di sekolah.⁸ Selain itu, Program Sekolah Penggerak juga hendaknya memiliki guru yang berpihak kepada peserta didik, memahami karakter dan memahami bahwa kebutuhan setiap peserta didik berbeda sehingga hendaknya guru mampu berorientasi pada inovasi pembelajaran dengan tujuan menghasilkan profil pelajar Pancasila.

Program Sekolah Penggerak tersebut dilaksanakan secara bertahap dan memerlukan pendampingan yang terstruktur kepada sekolah-sekolah yang dinyatakan lulus untuk menjadi Sekolah Penggerak yang dilakukan oleh kemendikbud. Sebagai persiapan pelaksanaan Kurikulum Merdeka tentu sekolah perlu mempersiapkan diri untuk memahami struktur Kurikulum Merdeka mulai dari asesmen, capaian pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, proyek penguatan profil Pancasila dan lainnya. Pelatihan yang didapatkan oleh Sekolah Penggerak diantaranya *In House Training* (IHT), *Project Manajemen Office* (PMO). Selain itu sekolah dapat melaksanakan pelatihan mandiri maupun kelompok melalui *Focus Group Discussion* (FGD), Kelompok Kerja Guru (KKG), musyawarah guru perfase, dan pelatihan *by request* yang dilakukan oleh masing-masing sekolah.

⁸ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, "Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1177/M/2020 Tentang Program Sekolah Penggerak" (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari, Bapak Joko Kiswanto maka didapatkan informasi bahwa SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari merupakan salah satu sekolah di Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya Gunung Kidul yang dipercaya mampu untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka sejak tahun ajaran 2021 melalui proses tahapan seleksi yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek. Adapun alasan Kepala Sekolah mendaftarkan SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari sebagai Sekolah Penggerak yaitu menganggap bahwa pada kurikulum merdeka terdapat pengakuan dari pemerintah agar sekolah mampu mencari keunikan dan jati diri dari sekolah yang sebenarnya.

Selain itu dalam program Sekolah Penggerak pada Kurikulum Merdeka ini, sekolah memiliki kekuasaan dalam mengembangkan kurikulum operasional sesuai dengan karakteristiknya tanpa meninggalkan kurikulum nasional. Mulai dari karakteristik pendidik, karakteristik peserta didik, dan karakteristik lingkungannya. Menurut Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Al Mujahidin, sekolah dapat dengan leluasa mengembangkan model-model pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik sehingga dapat lebih cepat memahami materi. Sekolah juga mendapat legitimasi atau dukungan untuk mengembangkan kurikulum sesuai kebutuhan, mengatur hal-hal yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan sendiri berdasarkan analisis dan asesmen yang dilakukan oleh sekolah. Sehingga sekolah dapat berkembang secara inovatif, kreatif, memenuhi kebutuhan, dan menjawab tantangan zaman. Pembelajaran berbasis proyek pada kurikulum merdeka dirasa menjadi bagian untuk mengembangkan *skill* peserta didik untuk menghadapi kehidupan yang akan datang dibantu dengan penguatan karakter.

Alasan lain yang dijelaskan oleh Kepala Sekolah yaitu pentingnya implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar karena Kurikulum Merdeka dapat memberikan keleluasaan kepada guru dalam menyusun dan merencanakan proses pembelajaran yang bermakna dan bermanfaat kepada

peserta didik sehingga tidak terpaku pada materi yang harus diajarkan namun terhadap capaian pembelajaran yang dipahami peserta didik. Siswa juga mendapatkan wadah yang cukup luas untuk mengembangkan bakat dan potensi karena siswa dipantau dari perkembangannya. Sehingga siswa dianggap mendapatkan pembelajaran yang tepat pada usianya. Tidak ada beban yang berat bagi siswa untuk menyelesaikan materi, namun siswa dibimbing didampingi oleh guru untuk memahami materi yang ada sesuai dengan perkembangannya.⁹

Implementasi Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah Al Mujahidin dimulai sejak ditetapkan sebagai Sekolah Penggerak pada tanggal 30 April tahun 2021 di kelas I dan IV.¹⁰ Kemudian diikuti oleh kelas II dan V pada tahun ajaran 2022/2023. Dan menurut rencana yang telah disusun, sekolah akan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dari kelas I sampai dengan VI pada tahun ajaran 2023/2024.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka secara langsung di lapangan. Bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Oleh sebab itu, peneliti mengangkat materi tersebut dengan judul “ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SD MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN WONOSARI”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

- a. Bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari?

⁹ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Muh. Al Mujahidin, 3 Mei 2023.

¹⁰ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, “SK Penetapan Satuan Pendidikan Pelaksana Program Sekolah Penggerak” (Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Nomor: 6555/C/HK.00/2021, Jakarta, t.t.).

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah disini digunakan untuk menghindari penyimpangan dan pelebaran pokok masalah yang peneliti lakukan sehingga penelitian ini lebih terarah dan memudahkan dalam penulisan pembahasan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini diantara sebagai berikut:

1. Luas lingkup penelitian meliputi informasi seputar implementasi Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari.
2. Informasi yang disajikan berupa komponen-komponen kurikulum merdeka di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari yang meliputi:
 - a. Karakteristik satuan pendidikan
 - b. Visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan
 - c. Pengorganisasian pembelajaran
 - d. Perencanaan pembelajaran
 - e. Pelaksanaan pembelajaran dan asesmen
 - f. Pendampingan evaluasi, dan pengembangan profesi

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan dari rumusan masalah, penelitian ini memiliki tujuan sebagaimana berikut ini:

- a. Untuk mendeskripsikan implementasi Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Secara Teoritis

Kegunaan penelitian ini secara teoritis dapat dimanfaatkan untuk memahami bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka, sebagai khasanah dalam pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan. Selain itu, manfaat dari penelitian ini adalah dapat mengetahui tujuan adanya program merdeka belajar pada Kurikulum Merdeka di sekolah dasar.

b. Secara Praktis

1) Bagi Sekolah

Secara praktis penelitian ini memiliki manfaat yang dapat digunakan oleh sekolah untuk mendeskripsikan dan mensosialisasikan Kurikulum Merdeka yang sudah dilaksanakan di lapangan dan dapat dijadikan referensi sebagai pengetahuan tentang Kurikulum Merdeka ini dalam hal peningkatan proses pembelajaran secara efektif.

2) Bagi Guru

Manfaat hasil penelitian ini bagi guru yaitu diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mendampingi proses pembelajaran peserta didik di sekolah serta dapat memberikan gambaran terkait hambatan-hambatan yang ditemukan di sekolah lain dalam hal penerapan Kurikulum Merdeka ini sebagai langkah antisipasi adanya hambatan tersebut.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman baru bagi peneliti dalam memperdalam pengetahuan dan memperluas wawasan tentang Implementasi Kurikulum Merdeka.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari merupakan salah satu sekolah formal berbasis Islam yang terletak di kabupaten Gunungkidul. Sekolah ini memiliki sekitar 788 peserta didik dan 45 tenaga kependidikan. Sekolah ini memiliki fasilitas 29 kelas yang dan beberapa ruang pendukung pembelajaran. Selain itu sekolah memiliki visi, misi dan tujuan yang hendak diwujudkan dalam jangka waktu pendek maupun panjang (4 tahun).

Mata pelajaran umum pada kurikulum merdeka di sekolah ini yaitu Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Rupa dan Musik, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, Bahasa Inggris serta mata pelajaran Bahasa Daerah berupa Bahasa Jawa. Pembagian waktu belajar intrakurikuler dengan kokurikuler (projek penguatan profil pelajar Pancasila) dengan porsi 20-30% banding 70-80%. Sekolah ini belum termasuk sekolah inklusif, namun untuk mengatasi kebutuhan siswa dengan kategori rendah dilakukan dengan cara pendekatan individu. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah kegiatan intrakurikuler dengan 28 pilihan kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik serta 1 kegiatan wajib yaitu Hizbul Wathan.

Dalam menyusun rencana pembelajaran dan rencana asesmen yaitu dengan menganalisis Capaian Pembelajaran (CP), kemudian merumuskan Tujuan Pembelajaran (TP) dan menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Langkah selanjutnya setelah menyusun ATP, proses perencanaan selanjutnya yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kemudian dilanjutkan dengan menyusun dan mengembangkan Modul Ajar berupa *Weekly Activities* yang sudah terdiri dari tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, asesmen, dan referensi belajar yang diperlukan pendidik

dalam melaksanakan pembelajaran. Pelaksanaan Pembelajaran dan Asesmen.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dan asesmen di SD Muhammadiyah Al Mujahidin, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan pedoman panduan pembelajaran dan asesmen pada kurikulum merdeka yang telah ditetapkan pemerintah. Hal tersebut ditandai dengan guru melakukan asesmen awal berupa asesmen diagnostik untuk mengetahui kesiapan setiap siswa dalam menghadapi materi pembelajaran yang telah disusun, kemudian guru memodifikasi rencana pembelajaran yang telah disusun sesuai dengan kondisi siswa, guru juga melaksanakan kegiatan pembelajaran terdiferensiasi sesuai dengan karakter dan kemampuan siswa masing-masing serta melaksanakan asesmen formatif untuk memonitor kemajuan belajar siswa, dan yang terakhir adalah melakukan asesmen di akhir pembelajaran untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran yang dapat digunakan pada asesmen awal di pertemuan berikutnya.

Terkait dengan evaluasi pembelajaran dilakukan pengolahan dan pelaporan hasil asesmen, langkah-langkah yang dilakukan oleh guru diantaranya; mengolah hasil asesmen dalam satu tujuan pembelajaran melalui Asesmen Sumatif Akhir Topik/Tema (ASAT), mengolah capaian Tujuan Pembelajaran menjadi nilai akhir dengan cara mengambil nilai rata-rata yang diperoleh dari penggabungan nilai ASAT dan nilai Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASAS) dengan mempertimbangkan keaktifan siswa di kelas, kemudian untuk pelaporan hasil belajar siswa dilakukan dengan cara yaitu melalui pelaporan hasil belajar siswa program PIATA dan Rapor akhir semester.

Evaluasi Kurikulum Satuan Pendidikan dengan cara refleksi. Adapun kegiatan refleksi dan tindak lanjut pembelajaran di SD Muhammadiyah Al Mujahidin dilakukan secara rutin. Kegiatan tersebut diantaranya; refleksi diri yang dilakukan oleh masing-masing pendidik, refleksi sesama pendidik yang dilakukan dengan pendidik pada setiap level

fase, lalu refleksi yang dilakukan oleh kepala sekolah yang rutin dilakukan satu pekan sekali dan sebelum maupun sesudah laporan hasil belajar kepada wali siswa. Dan yang terakhir adalah refleksi yang dilakukan oleh peserta didik dilakukan secara sederhana melalui lisan, belum terstruktur dan belum teradministrasi secara baik. Selain itu terdapat kegiatan pendampingan dan pengembangan profesional di satuan pendidikan dengan program *In-House TraininG* (IHT), *Focus Group Discussion* (FGD), supervisi dan Kelompok Kerja Guru (KKG).

B. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan skripsi ini yang telah diperkirakan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut.

1. Keterbatasan dari peneliti dalam penelitian ini adalah keterbatasan waktu dalam melakukan observasi kegiatan pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut.
2. Keterbatasan yang kedua yaitu dalam penelitian ini kurang melibatkan seluruh guru kelas I, II, IV, dan V sebagai narasumber yang melaksanakan implementasi Kurikulum Merdeka di kelas.

Oleh sebab itu, berdasarkan keterbatasan yang sudah peneliti sampaikan di atas tadi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini kurang dari kata sempurna. Peneliti berharap supaya penelitian berikutnya dapat menyempurnakan penelitian dari melihat keterbatasan yang sudah dijelaskan di atas.

C. Saran

Dengan tidak mengurangi rasa hormat dan dengan segala kerendahakan hati peneliti, maka dari hasil penelitian, pembahasan, dan pengambilan kesimpulan yang telah dijabarkan oleh peneliti, maka saran yang dapat disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Pihak sekolah mengupayakan lebih proses pembelajaran terdiferensiasi dengan memberikan guru pendamping kelas untuk memaksimalkan kebutuhan belajar siswa dalam implementasi Kurikulum Merdeka ini.

2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih dalam dan menggunakan sumber data yang lebih lengkap terkait dengan implementasi Kurikulum Merdeka khususnya di lapangan, agar menjadi lebih baik dan bermanfaat dalam bidang pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Siti Nur. "Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo." Undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022. <https://digilib.uinsa.ac.id/54817/>.
- Arifin, Zainal. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Ketiga. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbud Ristek RI. *Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*, 2022.
- . *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2022.
- . *Panduan Pengembangan Kurikulum di Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2022.
- Damin, Sudarwan. *Metodologi Penelitian Kualitatif, 1 ed.* Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Dini Kusumadianti Nur Alfaeni, -. "Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Pada Program Sekolah Penggerak: Studi Kasus Di SD Negeri Baros." Other, Universitas Pendidikan Indonesia, 2022. <http://repository.upi.edu>.
- et.,all, Dr Yayat Suharyat. *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*. Penerbit Lakeisha, 2022.
- Hidayat, Sholeh. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Idi, Abdullah. *Pengembangan Kurikulum Teori & Praktik*. Ke-I. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014.
- Irsyad Zamjani. "Naskah Akademik Program Sekolah Penggerak." Pusat Penelitian Kebijakan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pebukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.
- J Moleon, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Karya, Betty. *Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusif Sekolah Dasar*. Penerbit NEM, 2022.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. "Paparannya Program Sekolah Penggerak," 2021.

———. "SK Penetapan Satuan Pendidikan Pelaksana Program Sekolah Penggerak." Jakarta, t.t.

Kriyantono, Rahmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana, 2014.
Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2022/2023 SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari. Yogyakarta: Muhammadiyah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Boarding and Fullday Elementary School, 2022.

Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. "Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1177/M/2020 Tentang Program Sekolah Penggerak." Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.

———. "Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah." Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2022.

"Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter | Jurnal Filsafat Indonesia." Diakses 9 Januari 2023.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JFI/article/view/24525>.

M.M, Dr Muhammad Ramdhan, S. Pd. *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara, t.t.

Mudlofir, Ali. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*. Ke-1. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

Mulyasa, Enco. *Implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan: kemandirian guru dan kepala sekolah*. Bumi Aksara, 2008.

Nasution. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.

Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books, 2014.

- Nurwiatin, Neng. “Pengaruh Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Dan Kesiapan Kepala Sekolah Terhadap Penyesuaian Pembelajaran Di Sekolah.” *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi* 9, no. 2 (1 Agustus 2022): 472–87. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i2.537>.
- Nuryanto, Slamet. “Manajemen Kurikulum Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto Banyumas,” t.t., 21.
- Presiden Republik Indonesia. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.” Perpustakaan Nasional, 2003.
- R. A. Dwi Ayu, Puspitasari. “Analisa Sistem Informasi Akademik (sisfo) dan Jaringan di Universitas Bina Darma.” *Analisa sistem informasi akademik (sisfo) dan jaringan di universitas bina darma*, 24 April 2021. <https://www.binadarma.ac.id/>.
- Rahayu, Restu, Rita Rosita, Yuyu Sri Rahayuningsih, Asep Herry Hernawan, dan Prihantini Prihantini. “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (22 Mei 2022): 6313–19. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>.
- Rahmadayanti, Dewi, dan Agung Hartoyo. “Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (7 Juni 2022): 7174–87.
- Septiani, Yuni, Edo Aribbe, dan Risnal Diansyah. “Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrab Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrab Pekanbaru).” *JURNAL TEKNOLOGI DAN OPEN SOURCE* 3, no. 1 (14 Juni 2020): 131–43. <https://doi.org/10.36378/jtos.v3i1.560>.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Cet. Ke-23*. Bandung: Alfabeta (IKAPI), 2016.
- . *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2015.
- Sumarsih, Ineu, Teni Marliyani, Yadi Hadiyansah, Asep Herry Hernawan, dan Prihantini Prihantini. “Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2 Juli 2022): 8248–58. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3216>.
- Suparno, Paul. *Riset Tindakan Untuk Pendidik*. Jakarta: PT. Grasindo, 2008.

Suwandi, dan Basrowi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.

Syafi'i, Fahrian Firdaus. "Merdeka Belajar: Sekolah Penggerak." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, no. 0 (25 Januari 2022). <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1049>.

"Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6#:~:text=19.,20.,2003>.

Wiguna, I. Komang Wahyu, dan Made Adi Nugraha Tristaningrat. "Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar." *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (1 Maret 2022): 17–26. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v3i1.2296>.

